

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Parameter tempat rukyatul hilal memiliki beberapa faktor yang harus diperhatikan yang pertama itu ada kelembapan. Kelembaban udara yang ideal untuk rukyatul itu sebaiknya kurang dari 80%. Karena kelembaban yang tinggi dapat menyebabkan pembentukan kabut dan awan rendah, serta meningkatkan hamburan cahaya, yang mengurangi kontras hilal dengan latar belakang langit. Kelembaban tinggi juga menyebabkan pelemahan intensitas cahaya hilal saat melewati atmosfer, membuatnya lebih sulit untuk diamati. Yang kedua itu ada udara, suhu udara antara 20-30°C dianggap ideal untuk pengamatan hilal. Dan pada suhu 25°C, tingkat keberhasilan pengamatan mencapai 78%. Jika suhu di atas 30°C dapat menyebabkan turbulensi yang mengganggu pengamatan, sedangkan suhu di bawah 20°C dapat menyebabkan kondensasi pada peralatan optik. Parameter yang keempat itu ada kecepatan Angin. Angin dengan kecepatan 5-15 km/jam bermanfaat untuk membersihkan atmosfer, sedangkan kecepatan di atas 25 km/jam dapat menyebabkan turbulensi. Angin dari laut ke darat dapat membawa kelembaban, sedangkan angin dari darat cenderung lebih kering dan menguntungkan untuk pengamatan. Perubahan arah angin yang drastis dapat mempengaruhi visibilitas dan stabilitas pengamatan.
2. Kelayakan tempat rukyatul hilal di pantai Baro Gebang berdasarkan kondisi faktor pembentukan awan bisa dikatakan layak karena dalam pembentukan awan itu dilihat dari beberapa aspek, pertama mengenai rentang suhu, parameter suhu yang optimal untuk pengamatan hilal adalah antara 20-30°C. Di Pantai Baro Gebang, suhu berkisar antara 21,9°-30,7°C, maka dapat disimpulkan menurut aspek temperatur suhu udara di pantai Baro Gebang dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat rukyatul hilal. Kedua aspek dari pembentukan awan adalah kelembaban udara, parameter kelembaban udara yang ideal sebaiknya di bawah 80%. Di pantai Baro

Gebang, kelembapan udara berkisar antara 70% hingga 85%, maka dapat disimpulkan di pantai gebang dari aspek kelembapan udara itu dapat dikatakan layak untuk tempat rukyatul hilal.

3. Kelayakan tempat rukyatul hilal di pantai Baro Gebang berdasarkan kondisi faktor arah dan gerak angin dapat dikatakan layak karena dari parameter ideal arah dan gerak angin memiliki nilai 5-15 km/ jam dan di pantai Baro Gebang memiliki nilai kisaran 7-20 km/Jam, berarti dengan nilai tersebut pantai Baro Gebang sudah memenuhi syarat ideal tempat rukyatul hilal.

B. Saran

Untuk para perukyat yang akan melaksanakan rukyatul hilal di pantai Baro Gebang, terutama kepada Badan Hisab Rukyat (BHRD) Kota Cirebon, Lajnah Falakiyah Nahdlatul Ulama (LFNU) Kota Cirebon atau yang lainnya untuk mempertimbangkan aspek meteorologis tempat rukyatul hilal karena keberhasilan rukyatul hilal atau keberhasilan melihat hilal tidak hanya dari aspek geografis lokasi tetapi juga dari meteorologinya juga. Di meteorologi juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap tempat rukyatul hilal.